

JENIS PPMI Instiusional

LAPORAN PPMI



PENDAMPINGAN OLEH TIMI PRODI PKO FIK DALAM RANGKA PENCAPAIAN TARGET MEDALI EMAS PON TAHUN 2016 di JAWA BARAT

Oleh:

CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd
Dr. Or Endang Rini Sukamti, M.S
Ratna Budiarti, M.Or
Desi Nuri Novitasari
Irami Trisnanda

PPMI ini dibiayai dengan Anggaran DIPA UNY Tahun 2016SK Dekan Nomor: 179 Tahun 2016,
Tanggal 3 Juni 2016 Nomor Perjanjian :598.e/UN34.16/PL/2015, Tanggal 2 Juni 2016

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN ANGGARAN 2016

A. Judul Kegiatan : Pendampingan Oleh Tim Prodi PKO FIK dalam Rangka Pencapaian Target Medali Emas PON Tahun 2016 di Jawa Barat

B. Ketua Tim Pelaksana : Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or

C. Anggota Pelaksana : 1. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd
2. Dr. Or Endang Rini S,M.S
3. Ratna Budiarti, M.Or

D. Hasil Evaluasi :

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat **telah/belum*)** sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal LPM.
2. Sistematika laporan **telah/belum*)** sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Hal-hal lain **telah/belum*)** memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal.....

E. Kesimpulan

Laporan **dapat/belum dapat** diterima*)

Yogyakarta, 15 November 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dekean Delfi Anany
Dekean Delfi Anany

Staf Ahli WD I FIK UNY



Sb. Pranatahadi, M.Kes

NIP. 19591103 198502 1 001



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 196005707 198812 1 001

**PENDAMPINGAN OLEH TIM PRODI PKO FIK DALAM RANGKA PENCAPAIAN
TARGET MEDALI EMAS PON TAHUN 2016
di JAWA BARAT**

Oleh:

CH. FajarSriwahyunianti, M.Or
Drs. SubagyoIrianto, M.Pd
Dr. OrEndangRimiSukanti, M.S
RatnaBudianti, M.Or
DesiNuriNovitasari
IraniTrisnanda

Abstraks

KONI DIY mempunyai tugas berat untuk meraih 15 medali emas PON Jabar, fakta dilapangan anggaran sangat minim dan keterlibatan pihak-pihak yang memiliki potensi dirasa kurang, FIK memiliki segudang potensi antara lain Pemikir, ahli, sarana&dan prasarana, *networking* dll. Sebagai satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia FIK UNY punya peran yang sangat tinggi dalam pencapaian prestasi atlet DIY dan peran ini bisa disampaikan baik dalam hal pelatih, fasilitas,atletdll. Untuk peran pelatih kita bisa memberikan analisis program latihan baik fisik maupun teknik, kemudian menganalisis masing-masing pervorment atlet.Rumusan masalah yang bisa di tuliskan adalah Bagaimana Cara Prodi PKO FIK dapat membantu mewujudkan medali emas PON di Jabar tahun 2016 sedangkan tujuan pengabdian ini agar dapat menganalisis apa yang dapat mendukung pencapaian medali emas

Agar kegiatan Pendampingan dapat mencapai target yang diinginkan maka metode yang digunakan: Melakukan kajian atlet yang memungkinkan mendapat medali emas., Pendekatan langsung dengan melihat hasil dan menganalisis apa yang perlu ditingkatkan, Praktek Sasaran kegiatan pendampingan ini untuk atlet PON DIY Yang memiliki peluang Emas sejumlah 15 medali Khalayak sasaran yang di maksud adalah Atlet unggulan PON DIY tahun 2016 target peserta yang direncanakan berjumlah 10 orang

Pelaksanaan kegiatan pendampingan oleh tim prodi pko fik dalam rangka pencapaian target medali emas pon tahun 2016 di Jawa Barat dapat terlaksana di cabang Renang Indah dan taekondo dan dilaksanakan untuk semua atlet renang Indah yang berjumlah 7 atlet dengan pelaksanaan masase sebanyak 13 kali pertemuan. Sedangkan untuk 2 atlet Taekondo sebanyak 5 kali

Kata kunci: *Pendampingan, PKO, PON Jawa Barat*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i.
Halaman Pengesahan.....	ii.
Ringkasan Kegiatan PPM.....	iii.
Daftar Isi.....	iv.
Daftar lampiran.....	v.
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Analisis Situasi.....	1
2. Tinjauan Pustaka.....	2
3. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	13
4. Tujuan Kegiatan PPM.....	13
5. Manfaat Kegiatan PPM.....	13
BAB II. METODE KEGIATAN PPM	14
1. Khalayak Sasaran	14
2. Metode Kegiatan	14
3. Langkah-langkah Kegiatan PPM.....	14
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	17
1. Hasil pelaksanaan Kegiatan PPM.....	17
2. Pembahasan hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	17
3 Faktor Pendukung dan penghambat.....	18
D. PENUTUP	19
1. Kesimpulan.....	19
2. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Kegiatan
- Lampiran 2 Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 3 Berita Acara Seminar Awal PPM
- Lampiran 4 Berita Acara Seminar Akhir PPM
- Lampiran 5 Daftar Hadir Seminar Akhir PPM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Prestasi olahraga tidak datang begitu saja tetapi harus direncanakan dan diprogramkan secara khusus. DIY sebagai kota kecil yang hanya memiliki empat kabupaten dan satu kota jika dibandingkan dengan provinsi yang lain jelas sudah berbeda dan jauh sekali prestasinya, akan tetapi sebagai kota pendidikan dan kota pelajar memungkinkan DIY sebagai kota yang memiliki atlet potensial hal ini didukung oleh peran dari masing-masing stage holder.

Pembinaan olahraga di DIY pada tahun tahun terakhir telah mengalami peningkatan. Untuk meraih hal tersebut, selalu diupayakan adanya kerjasama sinergis antar kelembagaan. Kerja sama mutualisme yang telah terbangun selama ini antara lain terjadi diantara Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, Pemerintah Daerah, KONI propinsi, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan intansi terkait. Salah satu muara kerjasama tersebut adalah untuk meningkatkan prestasi olahraga di DIY. Terjaringnya atlet-atlet yang potensial tidak terlepas dari peran pembibitan dan pemasalan baik yang dilakukan oleh klub maupun dunia pendidikan melalui rintisan kelas khusus olahraga yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan.

KONI DIY mempunyai tugas berat untuk meraih 15 medali emas PON Jabar, fakta dilapangan anggaran sangat minim dan keterlibatan pihak-pihak yang memiliki potensi dirasa kurang, FIK memiliki segudang potensi antara lain Pemikir, ahli, sarana & dan prasarana, *networking* dll. Sebagai satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia FIK UNY punya peran yang sangat tinggi dalam pencapaian prestasi atlet DIY dan peran ini bisa disampaikan baik dalam hal pelatih, fasilitas,atletdll. Untuk peran pelatih kita bisa memberikan analisis program latihan baik fisik maupun teknik, kemudian menganalisis masing-masing performant atlet.

FIK layak berperan aktif untuk membantu KONI & masyarakat DIY target PON

Peran inilah yang sangat memungkinkan untuk kita ambil sebagai jurusan pendidikan kepelatihan yang mengetahui semua tentang atlet maka diperlukan penanganan oleh tim secara khusus untuk mendukung pencapaian emas.

B. Tinjauan Pustaka

Analisis Pembinaan Olahraga DIY

Pembinaan olahraga DIY telah lama dilaksanakan. Hasil perolehan medali dari PON ke PON selalu mengalami pasang surut. Keberhasilan prestasi tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor yang sangat komplek. Untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian prestasi perlu dilakukan kajian akademis yang obyektif dan mendalam. Sebagai analisa kondisi dan potensi pembinaan prestasi olahraga di DIY berikut ini disajikan analisis SWOT (*strength/kekuatan; weakness/kelemahan; opportunities/peluang dan threat/tantangan*) dan berbagai kajian sebagai berikut :

1. Kondisi Pembinaan Prestasi di DIY

a. Kekuatan

- 1) Wilayah DIY yang relatif kecil, memudahkan komunikasi dan koordinasi.
- 2) Dukungan Lembaga Pendidikan Tinggi, khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki SDM dan SDA yang cukup memadai.
- 3) Dukungan Pemerintah Daerah (khususnya Dinas Dikpora), Legislatif dan Masyarakat cukup besar.
- 4) Atlet memiliki komitmen dan dedikasi tinggi.

- 5) Potensi atlet pelajar dan mahasiswa cukup tersedia.
- 6) Sumber Daya Manusia di berbagai bidang cukup memadai

b. Kelemahan.

- 1) Pelaksanaan Latihan belum optimal.
- 2) Pemanfaatan IPTEK masih terbatas.
- 3) Belum adanya rencana strategi pembinaan prestasi jangka panjang Daerah Istimewa Yogyakarta yang disusun secara terpadu.
- 4) Persepsi pembinaan prestasi antara KONI, DIKPORA dan FIK UNY masih perlu di tingkatkan.
- 5) Profesionalisme pelatih dan atlet belum konsisten.
- 6) Pemanfaatan potensi pelatih belum dioptimalkan
- 7) Kondisi organisasi beberapa Pengprov masih belum optimal.

c. Peluang

- 1) Waktu persiapan menuju PON XVIII masih relatif panjang.
- 2) Sumber Daya Manusia dari berbagai bidang cukup tersedia
- 3) Kebijakan Perguruan Tinggi yang memberi kesempatan kepada atlet berprestasi untuk menempuh studi di lembaganya.
- 4) Kebijakan Kemenpora dan Kemenpan yang memberi kesempatan atlet dan pelatih berprestasi menjadi PNS.

d. Tantangan

Tuntutan masyarakat yang berorientasi pada medali bukan pada pembinaan prestasi.

- 1) Mensinergikan berbagai instansi terkait dalam proses pembinaan.

- 2) Mengatasi keterbatasan sumber dana dan fasilitas
- 3) Perkembangan teknologi yang sangat pesat di bidang olahraga.
- 4) Pembinaan dan pencapaian prestasi di Provinsi lain sangat pesat perkembangannya.
- 5) Mutasi atlet ke provinsi lain dengan pemberian penghargaan lebih besar.
- 6) Pembinaan berjenjang dan berkelanjutan.

2. Prestasi DIY dari PON ke PON.

Prestasi dalam PON selalu diukur dengan perolehan medali setiap kontingen. Prestasi DIY dari PON ke PON dapat dilihat dalam tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1. Perolehan Medali dari PON ke PON
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

NO.	PON	Tahun	Penyelenggara	MEDALI			Urutan
				Em	Prk	Prg	
1.	I	1948	Solo	11	9	3	II
2.	II	1951	Jakarta	-	-	-	Absen PON
3.	III	1953	Medan	-	-	-	Absen PON
4.	IV	1957	Makasar	-	-	-	Absen PON
5.	V	1961	Bandung	7	11	15	VII
6.	VI	1965	Jakarta	-	-	-	Absen PON
7.	VII	1969	Surabaya	2	-	9	IX
8.	VIII	1973	Jakarta	3	2	6	IX
9.	IX	1977	Jakarta	5	6	17	IX
10.	X	1981	Jakarta	8	9	23	X
11.	XI	1985	Jakarta	8	11	24	XIII
12.	XII	1989	Jakarta	4	10	8	XVIII
13.	XIII	1993	Jakarta	11	13	19	XIII
14.	XIV	1996	Jakarta	11	12	23	XII
15.	XV	2000	Jawa Timur	6	12	25	XVI
16.	XVI	2004	Sum-Sel	11	13	22	XIV
17.	XVII	2008	Kaltim	13	16	22	XIII

Dari tabel 1 diatas dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Medali emas terendah dicapai pada PON VII di Jawa Timur tahun 1969 dengan 2 medali emas,
- b. Medali emas tertinggi sebanyak 13 keping dicapai pada PON 2008 DI Kalimantan Timur,
- c. Medali emas tertinggi kedua sebanyak 11 keping dicapai pada PON pertama tahun 1948 di Solo, PON ke XIII di Jakarta tahun 1993, PON XIV di Jakarta tahun 1996, dan PON XVI di Sumatera Selatan tahun 2004,
- d. Peringkat terendah dicapai pada PON XII tahun 1989 di Jakarta dengan kedudukan peringkat XVII,
- e. Peringkat tertinggi dicapai pada PON I di Solo tahun 1948, dengan kedudukan peringkat ke II,
- f. Tidak nampak korelasi antara jumlah medali emas dengan peringkat.

Oleh karena itu untuk menentukan sasaran yang lebih realistis dalam usaha memperbaiki prestasi olahraga DIY adalah dengan menetapkan jumlah medali emas sebagai target, bukan pada peringkat.

3. Arah pembinaan olahraga prestasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

a. Tahap Pembinaan

Peta kekuatan olahraga di DIY telah disampaikan, dan terlihat bahwa prestasi tertinggi dicapai dengan 13 medali emas dalam PON. Untuk meningkatkan prestasi yang lebih tinggi, maka sangat perlu disusun suatu strategi pembinaan pada kurun waktu empat tahunan, yaitu tahun

2004-2008, 2008-2012 dan 2012-2016. Sebagai gambaran, secara garis besar strategi pembinaan ini dapat dilihat pada gambar 1.

Jenjang	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016		
	Lapis	KEJ UR PRO V KEJ UR	KEJ UR PRO V KEJ UR	KEJ UR PR OV KEJ UR	KEJ UR PR OV KEJ UR	KEJ UR PR OV KEJ UR	KEJ UR PR OV KEJ UR	KEJ UR PR OV KEJ UR	KEJ UR PR OV KEJ UR	KEJ UR PR OV KEJ UR	KEJ UR PR OV KEJ UR	KEJ UR PR OV KEJ UR	KEJ UR PR OV KEJ UR	KEJ UR PR OV KEJ UR	
	200	200	200	200	200	201	201	201	201	201	201	201	201		
	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6					
I	KOMPETISI (SENIOR)>20 THN			KOMPETISI			KOMPETISI			KOMPETISI			KOMPETISI		
II	SPECIALISASI (YUNIOR) 20 THN			SPECIALI SASI			SPECIALI SASI			SPECIALI SASI			SPECIALI SASI		
III	MULTILA TERAL (PEMULA)<14 THN			SPECIALI SASI			SPECIALI SASI			SPECIALI SASI			SPECIALI SASI		

Gambar 1: Strategi Pembinaan Olahraga Prestasi DIY Tahun 2004 s.d 2016

Dari gambar 1 di atas, dapat dilihat beberapa komponen penting yang perlu menjadi penekanan dalam menyusun strategi pembinaan olahraga sesuai dengan cabang olahraga masing-masing sebagai berikut :

a. Tahun 2004 – 2008

Ada tiga lapis atlet yang terdiri atas; atlet senior (usia diatas 20 tahun), atlet Yunior (usia 15 – 19 tahun), dan atlet pemula/multilateral (usia kurang dari 14 tahun). Pada PON XVIII tahun 2008 di Kalimantan Timur dari pembinaan tersebut telah menyumbangkan medali 13 emas, 16 perak dan 22 perunggu.

b. Tahun 2008 – 2012

Pada tahap ini, sebagian besar atlet senior yang bertanding di PON XVIII 2008 sudah menjadi mantan atlet, sehingga atlet yunior pada tahap sebelumnya akan memegang peranan penting yang diharapkan mencapai puncak prestasi pada PON ke XVIII tahun 2012 di Riau. Sementara atlet pemula / multilateral akan menempati lapis kedua (Yunior).

Selaras dengan UU No. 3 tahun 2005 Pasal 27 ayat 1 maka arah pembinaan olahraga prestasi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pembinaan generasi muda, yaitu meraih prestasi olahraga nasional dan memberikan kontribusi dalam timnas untuk meraih prestasi dunia. Secara kuantitatif *parameter* keberhasilan pembinaan olahraga prestasi DIY dalam empat tahun mendatang dapat diukur dengan beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan peringkat atau perolehan medali di PON XVIII tahun 2012 di Riau.

2. Peningkatan jumlah atlet DIY yang bergabung di Pelatnas pada berbagai event Internasional, terutama SEA Games dan Asian Games,

Pada PON XVIII 2012, DIY bertekad terus laju dan memacu prestasi yang lebih baik lagi, mitos maksimal sebelas (11) medali emas yang pernah dicapai DIY pada PON sudah terjawab pada PON XVIII 2008 di Kaltim, yakni 13 medali emas. Gambaran peringkat (1-10) dan perolehan medali emas PON XVII 2008 adalah sebagai berikut:

1. Peringkat I sebanyak 139 emas.
2. Peringkat II, 122 medali emas
3. Peringkat II, 117 medali emas.
4. Peringkat IV, 101 medali emas.
5. Peringkat V, 53 medali emas.
6. Peringkat VI, 25 medali emas
7. Peringkat VII, 20 medali emas.
8. Peringkat VIII, 18 medali emas.
9. Peringkat IX, 16 medali emas dan
10. Peringkat peringkat X, 16 medali emas.

Dari perhitungan empiris PON 2008 lalu, jika ingin berada di posisi 10 besar maka harus meraih minimal 16 medali emas. Namun provinsi lain juga berupaya berpacu melakukan pembinaan atlet lebih intensif dan membuat target yang lebih realistis sehingga prediksi untuk meraih peringkat 10 besar semakin sulit. Disamping itu adanya gagasan untuk mengurangi nomor cabor yang dipertandingkan dalam

PON XVIII, akan menambah faktor kesulitan dalam menetapkan peringkat. Hal ini dikuatkan adanya pendekatan PB Cabor untuk mengurangi sekecil mungkin bahkan mempertahankan nomor yang dipertandingkan dalam PON XVIII tahun 2012. Berkenaan dengan itu dan pengalaman dari PON sebelumnya, maka arah pembinaan prestasi DIY lebih condong pada pencapaian target perolehan medali.

3. Tahun 2012 – 2016

Pada tahap ini, kesempatan berlaga ada pada atlet yang pada tahun 2004-2008 masih menjadi atlet pemula. Demikian siklus ini akan berulang selama empat tahunan.

1. Prioritas dan Potensi olahraga DIY

Penentuan prioritas cabang olahraga didasarkan pada potensi daerah dan potensi atlet. Termasuk dalam kondisi daerah adalah; kondisi geografis dan demografis, kultur dan tradisi daerah, serta kemampuan finansial daerah. Kondisi fisik, kepribadian dan kesehatan merupakan aspek penentu potensi atlet.

Modal atau potensi yang dimiliki Provinsi DIY sebagai bekal untuk meraih sukses dalam membina prestasi olahraga antara lain:

- a. Cabor peraih medali PON XVII- 2008 Kaltim, ada 7 cabor peraih medali emas, 3 cabor peraih perak dan 6 cabor peraih medali perunggu.
- b. Atlet DIY yang memperkuat Sea Games 2009 ada 5 cabor, terdiri atas 12 atlet.
- c. Atlet DIY yang mengikuti Pelatnas Asian Games 2010 dan Pelatnas Sea Games 2011.

- d. Hasil POPNAS X 2009, DIY berada pada peringkat 7 dengan perolehan 4 emas untuk cabang definitif, ditambah 10 medali emas untuk cabang eksibisi.
- e. Hasil POMNAS 2009 di Palembang, DIY berada pada peringkat 4 dengan perolehan 17 Emas.
- f. Hasil kejuaraan dan kejuaraan Internasional yang digelar pada tahun 2009 sd 2010.
- g. Atlet yang dibina oleh PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan pelajar), DIY dalam kendali DIKPORA membina cabang atletik, voli indoor putri, taekwondo dan panahan.
- h. Atlet PPLM (Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa), saat ini Perguruan Tinggi membina cabang atletik, Pencak silat dan panahan.
- i. Kelas Olahraga yang telah dirintis sekolah di berbagai kabupaten/ kota antara lain : SMP 13 Yogyakarta (Sepakbola, bolavoli, Tenis lapangan, Sepak Takraw, Bulu Tangkis dan Karate). SMA N 4 Yogyakarta, SMAN 1 Tanjung Sari Gunung Kidul (atletik, Bolavoli, Sepak Bola).SMP N 3 Pleret Bantul (Sepakbola, Atletik). SMAN SEWON Bantul (Voli, Pencak Silat, Bola basket, Sepak Bola), dan SMPN 1 Kalasan Sleman).
- j. Penjarangan atlet mahasiswa di PTN/ PTS melalui jalur prestasi Olahraga.
- k. Beberapa atlet di SMA Ragunan.

Disamping hal tersebut diatas, propinsi DIY juga memiliki atlet yang turut memperkuat di sea games tahun 2009, namun jumlahnya masih relatif sedikit.

Cabang olahraga yang mampu menembus sea games dari atlet DIY adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah atlet DIY yang memperkuat timnas dalam Sea Games 2009 di Laos

CABOR	JUMLAH ATLET
Panahan	1
Voli Pasir	4
Balap Sepeda	2
Taekwondo	1
Wushu	4
Jumlah:	12

Berdasarkan dari uraian diatas, untuk memantau perkembangan hasil latihan dan prestasi yang diraih maka diperlukan adanya sebuah pengukuran yang terstruktur berkala. Sehingga peningkatan prestasi akan dapat dipantau lebih detail. Untuk melaksanakan hal tersebut, maka diperlukan adanya kegiatan pengukuran kapasitas fisik atlet DIY.

PROGRAM UNGGULAN YANG DIKEMBANGKAN

Program unggulan yang dikembangkan dalam kegiatan ini adalah terbentuknya sebuah alur kebijakan berupa rencana strategis pengembangan iptek olahraga di DIY secara kolaboratif dari beberapa lembaga terkait. Sebagai wujud aplikasi dari kegiatan tersebut salah satu kegiatannya untuk peningkatan pemanfaatan iptek olahraga adalah dengan dilakukannya pengukuran kapasitas fisik atlet DIY dan PRIMA secara berkala. Dari hal tersebut, diharapkan akan terjadi pemberdayaan SDM dan SDA berupa sarana prasarana pengukuran dan

Pembudayaan pemanfaatan Iptek Olahraga. Akhirnya dengan dukungan berbagai faktor dan sentuhan iptek, diharapkan prestasi olahraga di DIY akan melaju ke peringkat yang lebih baik dari sebelumnya.

SUMBER DAYA YANG DIMILIKI

Sumber daya yang dimiliki FIK UNY, KONI DIY dan DIKPORA DIY antara lain sebagai berikut:

1. FIK UNY, sebagai partner dalam mengembangkan iptek olahraga di DIY, memiliki Sumberdaya manusia olahraga yang cukup banyak dan profesional. FIK memil iki 104 dosen dengan memiliki fokus bidang keilmuan yang bervariasi. Juga memiliki sarana prasarana olahraga yang berupa laboratorium, fasilitas olahraga baik indoor maupun outdoor berstandart internasional.
2. KONI DIY, memiliki sumber daya manusia, sumber dana, dan kebijakan terkait dengan pembinaan.
3. Dikpora DIY, memiliki Sumber daya manusia dan sumber dana, serta kebijakan.

Dengan melihat sumber daya yang dimiliki seperti yang telah diuraikan diatas, maka keberlangsungan program ini sangat optimis bisa berjalan.

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah antara lain:

1. Fakta dilapangan anggaran sangat minim
2. Keterlibatan pihak-pihak yang memiliki potensi dirasa kurang,
3. FIK memiliki segudang potensi antara lain Pemikir, ahli, sarana & dan prasarana, *networking* dll dan belum dioptimalkan perannya.

Rumusan masalah yang bisa di tuliskan adalah Bagaimana Cara Prodi PKO FIK dapat membantu mewujudkan medali emas PON di Jabar tahun 2016?

D. Tujuan Kegiatan

Dapat menganalisis apa yang dapat mendukung pencapaian medali emas

E. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut adalah :

1. Merupakan sumbangan kepada KONI untuk dapat mewujudkan pencapaian medali Emas PON Jabar
2. Bagi tim pengabdian, sebagai bentuk mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi

A. KHALAYAK SASARAN

Sasaran kegiatan pendampingan ini untuk atlet PON DIY Yang memiliki peluang Emas yang direncanakan sejumlah 15 medali. Khalayak sasaran yang di maksud adalah Atlet unggulan PON DIY tahun 2016 target peserta yang direncanakan berjumlah 15 orang dan terlaksana pada 9 atlet yang terdiri 7 atlet renang indah dan 2 atlet Taekondo

B. METODE KEGIATAN

Agar kegiatan Pendampingan dapat mencapai target yang diinginkan maka metode yang digunakan:

1. Melakukan kajian atlet yang memungkinkan mendapat medali emas.
2. Pendekatan langsung dengan melihat hasil dan menganalisis apa yang perlu ditingkatkan
3. Praktek

Prosedur kegiatan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mencari informasi dan data tentang calon atlet yang akan diberikan pendampingan
- b. Menentukan tipe atlet yang akan diberikan pendampingan dan yang dipilih adalah atlet unggulan dari KONI DIY yang potensial mendapatkan medali emas
- c. Selanjutnya terpilih atlet Renang Indah dan Tae Kwon Do
- d. Pemberian pendampingan selama melaksanakan kompetisi di

D. Langkah-langkah Kegiatan PPM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang tingkat keberhasilannya, dimulai dari :

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan adalah membuat proposal dan observasi dan rapat dengan Pengurus KONI DIY, sambil menunggu pengumuman proposal diterima dan tidaknya. Setelah pengumuman tahap berikutnya adalah seminar awal proposal.

2. Seminar Proposal

Pada seminar proposal masukan yang diberikan antara lain :
Bentuk pendampingannya berupa apa mohon dipertegas

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM ini dilaksanakan tanggal 19 Sept 2016 dan berakhir tanggal 29 September 2016.

4. Seminar Akhir

Seminar akhir dilaksanakan tgl 7 November 2016 bertempat di Ruang Rapat Pimpinan lantai II FIK UNY.

Kerangka Pemecahan Masalah

Sebagaimana lazimnya suatu kegiatan PPM mengikuti langkah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Kegiatan perencanaan meliputi kegiatan penyusunan proposal PPM untuk diajukan ke FIK UNY, kemudian setelah dinyatakan lolos, tim pengabdian merancang kegiatan PPM.

Sebelum kegiatan berlangsung perlu adanya koordinasi dari berbagai pihak terkait, antara lain TIM Pengabdian, Fakultas Ilmu Keolahragaa KONI DIY Yogyakarta yang akan mengirimkan wakil. Koordinasi tersebut berupa waktu pelaksanaan kegiatan, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan dan sebagainya

Dengan adanya masase yang dilakukan oleh masur tim harapannya dapat membantu atlet unggulan PON DIY untuk memperoleh emas sehingga membantu KONI DIY dalam mewujudkan pencapaian medali emas

Rancangan Evaluasi

Dengan adanya masase yang dilakukan oleh tim mascur harapannya dapat membantu atlet unggulan PON DIY untuk memperoleh emas sehingga membantu KONI DIY dalam mewujudkan pencapaian medali emas,

Tertaksananya kegiatan masase bagi atlet Taekondo dan atlet renang indah sebagai atlet unggulan PON DIY sesuai dengan yang telah direncanakan dan jumlah peserta . Evaluasi dilakukan dari ketercapaian target yang ditetapkan 80 % dapat tercapai, dan atlet memperoleh pelayanan baik secara fisik maupun teknik yang benar

EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal menggunakan penilaian Praktek. Komponen penilaian ini antara lain adalah:

1. Kehadiran
2. Penguasaan materi

Dilaksanakan untuk semua atlet renang Indah yang berjumlah 7 atlet dengan pelaksanaan masase sebanyak kali pertemuan. Sedangkan untuk 2 atlet Taekondo

Rencana dan Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

No	Rincian	Keterangan
1.	Penyusunan Proposal	April
2.	Seminar Proposal	Mei
3.	Koordinasi dengan TIM Unggulan	Juni
4.	Koordinasi dengan Tim terkait persiapan	Juli
5.	Pelaksanaan Kegiatan	September 2016
6.	Pelaporan	Oktober November 2016

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. LAMIA KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul "Pendampingan Oleh Tim Prodi Pko Fik Dalam Rangka Pencapaian Target Medali Emas Pon Tahun 2016 di Jawa Barat di laksanakan selama 18 hari dengan pembagian sesuai tabel di bawah.

B. HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini terselenggara setelah dilakukan diskusi tentang jadwal pelaksanaan, rencana awal kegiatan ini dilakukan pada bulan juli sampai September 2016 tetapi pelaksanaan baru bisa bulan September 2016.

C. PEMBAHASAN

Pendampingan dalam rangka pencapaian perolehan medali emas pada PON Jabar tahun 2016 dengan urutan pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan ini dilaksanakan selama 13 kali untuk atlet Renang Indah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian Jadwal Pelaksanaan Pendampingan

NO	Tanggal Pelaksanaan	Cabang Olahraga	Jumlah	Nama Maseur
1.	1 September 2016	Renang Indah	Dua Orang	Oktarina
2.	2 September 2016	Renang Indah	Dua Orang	Oktarina
3.	3 September 2016	Renang Indah	Empat Orang	Oktarina
4.	6 September 2016	Renang Indah	Tiga Orang	Oktarina
5.	7 September 2016	Renang Indah	Tiga Orang	Oktarina
6.	8 September 2016	Renang Indah	Dua Orang	Oktarina
7.	9 September 2016	Renang Indah	Dua Orang	Oktarina
8.	10 September 2016	Renang Indah	Tiga Orang	Oktarina
9.	19 September 2016	Renang Indah	Dua Orang	Oktarina

10.	20 September 2016	Renang Indah	Empat Orang	Oktarina
11.	21 September 2016	Renang Indah	Lima Orang	Oktarina
12.	22 September 2016	Renang Indah	Empat Orang	Oktarina
13.	23 September 2016	Renang Indah	Tiga Orang	Oktarina

Sedangkan kegiatan untuk cabang Taekondo dilaksanakan selama 5 kali dengan rincian sebagai berikut:

NO	Tanggal Pelaksanaan	Cabang Olahraga	Jumlah	Nama Maseur
1.	23 September 2016	Taekondo	Dua Orang	Ratna Endi
2.	24 September 2016	Taekondo	Dua Orang	Ratna Endi
3.	25 September 2016	Taekondo	Dua Orang	Ratna Endi
4.	26 September 2016	Taekondo	Dua Orang	Ratna Endi
5.	28 September 2016	Taekondo	Dua Orang	Ratna Endi

D. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung terlaksananya kegiatan yang berupa:

- a. Tersedianya maseur yang berpengalaman serta lulusan dari FIK UNY
- b. Terjalimnya koordinasi yang baik antara Pengurus KONI DIY dan TIM Pengabdi PPM
- c. Terjalimnya komunikasi dari Atlet yang sebagai kelompok sasaran dengan TIM Pengabdi

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung tentu saja ada faktor penghambat yang terjadi, baik saat proses penyelenggaraan maupun pelaksanaan, antara lain:

- a. Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan program yang di buat oleh tim pengabdi, karena harus menyesuaikan dengan waktu kegiatan latihan dan selama pertandingan PON
- b. tidak bisa semua atlet yang diunggulkan bisa mengikuti program masase ini maka berdasarkan koordinasi dengan pelatih dan atlet maka diambililah atlet renang indah dan atlet taekondo
- c. Pertandingan atlet renang indah dan taekondo tidak bersama

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan oleh tim prodi pko fik dalam rangka pencapaian target medali emas pon tahun 2016 di Jawa Barat dapat terlaksana di cabang Renang Indah dan taekondo

B. SARAN

Untuk kegiatan kedepan perlu direncanakan secara matang terutama untuk jumlah masEUR supaya semua atlet unggulan dapat terlayani dengan baik

Daftar Pustaka

- C. Fajar S. 2006. *Materi Pelatihan Sekolah Instruktur Senam*: Yogyakarta : Klinik Kebugaran FIK
- Lyne Brick.(2001). *Bugar dengan Senam Aerobik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sharkey. (2003). *Kebugaran dan Kesehatan*.PT. Raja Grafindo Persada

Organisasi Tim Pelaksana

a. Ketua Pelaksana

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Ch. Fajar sriwahyuniati, M. Or
- 2) NIP. : 19711229200003 2 001
- 3) Pangkat/Golongan : Penat Tk I/ IIIId
- 4) Jabatan Fungsional : Lektor
- 5) Bidang Keahlian : Kepeleatihan Senam
- 6) Fakultas/Program Studi : FIK/PKO
- 7) Waktu yang disediakan : 6 jam/minggu.

a. Anggota 1

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Subagyo Irianto, m. Pd
- 2) NIP. : 19621010-198812-1-002
- 3) Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
- 4) Jabatan Fungsional : Lektor
- 5) Bidang Keahlian : Kepeleatihan Sepakbola
- 6) Fakultas/Program Studi : FIK/
- 7) Waktu yang disediakan : 5jam/minggu.

b. Anggota 2,

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Dr. or Endang Rini Sukamti, M.S
- 2) NIP. : 19600407-198601-2-001
- 3) Pangkat/Golongan : Pembina
- 4) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- 5) Bidang Keahlian : perkembangan Motorik
- 6) Fakultas/Program Studi : FIK/
- 7) Waktu yang disediakan : 5jam/minggu.

c. Anggota 3,

- 8) Nama dan Gelar Akademik : Ratna Budiarti, M. Or
- 9) NIP. : 19810512 201012 2 002
- 10) Pangkat/Golongan : Penata muda TK I/IIIb
- 11) Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- 12) Bidang Keahlian : Kepeleatihan senam
- 13) Fakultas/Program Studi : FIK/PKO
- 14) Waktu yang disediakan : 5 jam/minggu.

c. Mahasiswa 1

- 1) Nama : Desi nuri Novitasari
- 2) NIM : 11602241081
- 3) Fakultas/Jurusan/Prodi : FIK/PKL/PKO
- 4) Waktu yang disediakan : 4 jam/minggu.
- 5) Tugas dalam PPM : Pelaksana di Lapangan

Mahasiswa 2.

1. Nama : Irani Triananda
2. NIM : 14602241003
3. Fakultas/Jurusan/Prodi : FIK/PKL/PKO

5. Pangkat/ Golongan : Pembina
6. Bidang Ilmu/ Mata Kuliah : Perkembangan Motorik
7. Program Studi/ Jurusan : Pendidikan kepelatihan Olahraga/PKL
8. Fakultas : Ilmu Keolahragaan
9. Alamat Rumah : Jetis IV Rt 01RW07 Godean, Sidoagung,
10. Email : endangrinisukamti@yahoo.com
11. Kantor/ Telp/ Fak : Jln Kolombo No. 1 Yogyakarta
(0274) 513092, 512470, 586168.

BIODATA SINGKAT DOSEN

B. Identitas

10. Nama : Ratna Budiarti, M.Or
11. NIP : 19810512 201012 2 003
12. Tempat dan Tanggal Lahir: Sleman, 12 Mei 1981
13. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
14. Pangkat/ Golongan : Penata Muda TK I/ III b
15. Bidang Ilmu/ Mata Kuliah: Kepelatihan Senam
16. Program Studi/ Jurusan : Pendidikan Kepeleatih Olahraga/PKL
17. Fakultas : Ilmu Keolahragaan
18. Alamat Rumah : Kembang, RT 04/ RW 62, Maguwoharjo,
Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
10. Email : ratna_budiarti81@yahoo.co.id
11. Kantor/ Telp/ Fak : Jln Kolombo No. 1 Yogyakarta
(0274) 513092, 512470, 586168.





PERJANJIAN PELAKSANAAN P P M DOSEN

WAKIL DEKAN I SELAKU PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN
ANTARA
DENGAN

DOSEN PENGABDI

NOMOR: 598.e/UN34.16/PPM/2016

Pada hari ini, Kamis tanggal dua bulan juni tahun dua ribu enam belas, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Or. Mansur, MS
: Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) selaku Penanggung Jawab Kegiatan, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
2. Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
: Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta selaku Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, Kerjasama Institusional Jurusan/Prodi Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Kerjasama Institusional Jurusan/Prodi FIK UNY Tahun 2016 sebagaimana dalam Surat Keputusan Dekan No. 179 Tahun 2016, Tanggal, 2 Juni 2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Kerjasama Institusional Jurusan/Prodi, FIK UNY Tahun 2016 dengan judul:
"Pemandangan Oleh Tim Prodi PKO FIK Dalam Rangka Pencapaian Target Medali Emas PON Tahun 2016 di Jawa Barat"

Dengan personel pengabdian:

- | | | |
|------------------------------------|-----------------------|-------|
| 1. Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or | 19711229 200003 2 001 | IV/a |
| 2. Subagyo Irianto, M.Pd | 19621010 198812 1 002 | III/c |
| 3. Dr. Or. Endang Rini Sukamti, MS | 19600407 198601 2 001 | IV/e |
| 4. Ratna Budiarti, M.Or | 19810512 201012 2 002 | III/b |

Pasal 1
Tujuan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Kerjasama Institusional Jurusan/Prodi, FIK UNY Tahun 2016 bertujuan setiap Dosen bisa melakukan Kegiatan PPM untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Lingkup Kegiatan

- (1) PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima dari PIHAK PERTAMA, untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Kerjasama Institusional Jurusan/Prodi, FIK UNY Tahun 2016.

- (3) PIHAK KEDUA berkewajiban melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Kerjasama Institusional Jurusan/Prodi, FIK UNY Tahun 2016 dan menyerahkan laporan kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3
Pembayaran

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Kerjasama Institusional Jurusan/Prodi, FIK UNY Tahun 2016 dibiayai dari Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016, Nomor: DIPA.042.01.2.400904/2016 tanggal 7 Desember 2015

(1) Biaya pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Kerjasama Institusional Jurusan/Prodi, FIK UNY sebesar Rp 6.000.000,00 (Enam juta rupiah). Jumlah biaya tersebut akan dibayarkan PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Tahap Pertama sebesar 70% x Rp. 6.000.000,00 = Rp 4.200.000,00 dibayarkan setelah penandatanganan kontrak oleh kedua belah pihak.
- (b) Tahap Kedua sebesar 30% x Rp 6.000.000,00 = Rp 1.800.000,00 dibayarkan setelah Pihak Kedua menyerahkan laporan kepada Pihak Pertama
- (c) Pembayaran biaya tahap pertama dan kedua potong PPh Pasal 21 dari biaya manajemen

(2) Rincian Penggunaan dana sebagai berikut :

- (a) Biaya Operasional : 60 %
- (b) Biaya Pelaporan : 15%
- (c) Biaya Manajemen : 25%

Jumlah : 100 %

Pasal 4
Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Kerjasama Institusional Jurusan/Prodi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2016 selama 5 (lima) bulan, sejak tanggal, 2 Juni 2016 sampai dengan tanggal, 18 Nopember 2016.

Pasal 5
Penyerahan Laporan

Pihak Kedua harus menyerahkan laporan kegiatan sebanyak 4 Ekp selambat-lambatnya tanggal 18 Nopember 2016 dengan format cover sebagai berikut:

PPM DIBAYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2016
SK. DEKAN NOMOR: 179 TAHUN 2016, TANGGAL 3 JUNI 2016
NOMOR PERJANJIAN: 598. e /UN34.16/PL/2015, TANGGAL 2 JUNI 2016

Pasal 6
Bea Materai

Bea materai yang diperlukan untuk surat perjanjian ini menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA
Pasal 7
Sanksi

PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas selesainya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Kerjasama Institusional Jurusan/Prodi, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2016 dalam jangka waktu 5 (lima) bulan dan apabila melampaui batas tersebut dikenakan denda keterlambatan sebesar 1⁰/₁₀₀ (satu persil) setiap hari keterlambatan dengan denda maksimal sebesar 5% (lima persen) dari nilai kontrak.

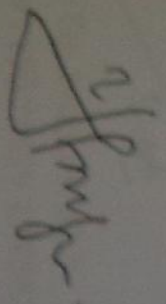
Pasal 8
Lain-lain

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Surat Perjanjian atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian.

Pasal 9
Penutup

- (a) Surat perjanjian ini disusun dalam rangkap 4 (empat) bermaterai cukup dan masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama
- (c) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah

PIHAK KEDUA
Dosen Pengabdian



Ch. Fejar Sriwahyuniati, M. Cr
NIP. 19711229 200003 2 001

PIHAK PERTAMA
Wakil Dekan I



Rektor Penanggung Jawab Kegiatan



Dr. Ut. Mansur, MS
NIP. 19570519 198502 1 001

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL PPM PENGEMBANGAN WILAYAH,
 BIDANG I, II, III, KEPRODIAN DAN KERJASAMA,
 Kamis, 30 Juni 2016

No.	Nama	Tanda tangan
1	Prof. Dr. Wawan S, Suherman, M.Ed	1
2	Dr. Or. Mansur	1
3	R. Sunardiyanto, M.Kes	3
4	Amat Komari, M.Si	2
5	Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	5
6	dr. Priyoko Sudibyo, M.Kes., Sp.S	5
7	Ch. Fajar Sriwahyuni, M.Or	7
8	Dr. Guntur, M.Pd	7
9	Ahmad Rithaudin, M.Or	9
10	Nur Sita Utami, M.Or	9
11	Hedi Ardianto Hermawan, M.Or	11
12	F. Suharjana, M.Pd	11
13	Dr. Sri Winarni, M.Pd	13
14	Sb. Pranatahadi, M.Kes	13
15	Saryono, M.Or	15
16	Firta Awi Andriyani, M.Or.	15
17		17
18		17
19		19
20		20



Wakil Dekan I

Dr. Or. Mansur, M.S.

NIP 19520519 198502 1 001